

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang diketahui bahwa Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah, namun selain sebagai pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan Kotamadya Semarang, Kota Semarang juga merupakan pusat perdagangan dan bisnis yang termasuk dalam kawasan strategis nasional (KSN). Perananya sebagai pusat perdagangan dan bisnis, Kontribusi ekonomi Kota Semarang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Menurut data BPS 2012, PDRB Kota Semarang atas dasar harga berlaku mencapai angka Rp 54,38 triliun. Sebagian besar sektor kegiatan perekonomian yang mendominasi adalah sektor perindustrian dan sektor perdagangan. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang cukup tinggi. (Wikipedia)

Tentunya perkembangan teknologi sangat pesat dalam bidang elektronik. Hal tersebut dapat kita lihat di dalam segala aspek kehidupan kita seperti dalam telekomunikasi, industry, dan aspek kehidupan rumah tangga sehari-hari. Tingginya keinginan akan kebutuhan barang yang dapat membantu manusia dalam kegiatannya, baik itu dari segi kebutuhan dan keinginan.

Dapat dilihat dari data BPS Semarang, bahwa populasi pertumbuhan penduduk semakin bertambah tiap tahunnya. Dengan hal ini juga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan populasi yang meningkat, meningkat jumlah kebutuhan-kebutuhan yang salah satunya di bidang elektronik. Hal tersebut didukung juga dengan diadakannya pameran elektronik tiap tahunnya di Semarang. Performa penjualan produk elektronik dan ponsel di Pameran HomeTech 2019 yang diadakan di Global Elektronik mengalami pertumbuhan yang signifikan atau melonjak 120 persen dari pameran

sebelumnya. Berbagai produk seperti mesin cuci, lemari es dan televisi LED laku keras (Jawa Pos, Radar Semarang, 18 Februari 2019).

Dilihat dari data dan potensi-potensi yang ada, dibutuhkannya sebuah fasilitas yang cukup besar dan lengkap dimana fasilitas tersebut menjadi tempat menampung jugal beli yang berhubungan dengan barang-barang elektronik. Selain itu dapat juga menjadi sebagai tempat informasi dan ajang perdagangan teknologi yang lengkap dengan pelayanan pendukung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu wadah yang disebut pusat elektronik di semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya, dalam hal ini adalah Semarang Electronic Center.

Yyang akan direncanakan merupakan pusat penjualan berbagai produk elektronika dari produk untuk rumah tangga, hobi, hingga peralatan elektonika untuk perkantoran, dalam jumlah kecil maupun besar. Selain sebagai tempat penjualan disini juga melayani jasa konsultasi, service, dan aksesoris alat-alat elektronika. Terdapat pula berbagai fasilitas lain seperti restaurant, foodcourt, dan coffeshop.

1.2. Permasalahan

Dibutuhkannya Pusat perbelanjaan Elektronik di Kota Semarang yang diharapkan akan menjadi sebuah sarana bagi masyarakat untuk berbelanja elektronik yang tersedia secara lengkap dan berbelanja dengan nyaman.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak untuk dilanjutkan ketahapan selanjutnya dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.3.2. Sasaran

Usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Semarang Electronic Center guna menyusun dan merumuskan suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya, dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.4.2. Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan ke tahapan Tugas Akhir berikutnya terutama mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Semarang Electronic Center.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan Semarang Electronic Center ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.6. Metode Penulisan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Berbagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan data :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber literatur, dokumen, regulasi, jurnal, dan hasil browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari survey lapangan berupa hasil dokumentasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada LP3A ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu berisi tentang latar belakang permasalahan serta alasan dalam merancang Semarang Electronic Center.

BAB II TINJAUAN UMUM

Merupakan bab yang berisi tentang kajian-kajian mengenai elektronik, mall, studi banding, serta kesimpulan-kesimpulan yang akan menjadi dasar dari perancangan Semarang Electronic Center tersebut.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Merupakan bab yang berisi tentang tinjauan kota Semarang yang menjadi lokasi tapak dari perancangan, membahas tentang calon-calon lokasi yang akan terpilih. Penilaian tentang lokasi yang terpilih.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari data-data yang telah didapat, batasan yang menjadi dasar dari perancangan agar tidak melenceng

dari batasan yang sudah ditetapkan, serta anggapan yang mendukung perancangan Semarang Electronic Center.